

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Naras adalah salah satu sentra kerajinan sulaman di Kota Pariaman. Terdapat ratusan industri sulaman baik skala kecil, menengah dan skala besar yang dapat dijumpai di Naras. Sulaman nareh merupakan salah satu andalan sektor ekonomi di Kota Pariaman, salah satunya di daerah Desa Naras (*nareh*) yang menjadi pusat produksi Naras yang terletak di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, sekitar 5 kilometer dari pusat kota.

Sulaman Indah Mayang adalah salah satu dari sekian banyak industri yang ada di Naras. Masyarakat desa ini menjalankan usaha kerajinan sulam tradisional secara turun-temurun, dan hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Sulaman nareh yang telah ada sekitar tahun 1960-an, dibuat untuk keperluan adat dan pesta perkawinan masyarakat. Nareh menjadi pemasok aneka jenis kerajinan sulama berkualitas unggul ke berbagai pelosok Sumatera Barat hingga sudah mencapai ke Negara-negara tetangga seperti Malaysia. (Narasumber : Ibu Fitrinawati, 3 Maret 2023)

Sulaman Indah Mayang adalah kerajinan ialah pelaminan, baju pengantin, rajutan, mukena, busana muslim, anyaman, kaligrafi dan dari produk yang dihasilkan industri Sulaman Indah Mayang banyak digunakan atau lebih diproduksi ibu-ibu. Sulaman benang emas adalah salah satu pembeda produk

Sulaman Naras dengan daerah lain. Sulaman Indah ini tumbuh dengan baik karena adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah setempat. Industri Sulaman Indah Mayang ini memberi dampak yang signifikan baik dalam bidang perekonomian terutama membangkitkan perekonomian masyarakat, perbaikan dalam bidang pendidikan, sebagai langkah pemeliharaan warisan budaya.

Sulaman Indah Mayang didirikan oleh Fitrinawati pada tahun 2002 yang berlokasi di daerah Padang Birik-birik Naras. Sulaman Indah Mayang memiliki keunikan tersendiri yang berbeda, seperti *sulam benang emas*, *sulam mato samek*, *sulam suji*. Usaha sulamannya dimulai dengan membuat selendang (*balapak*) dan sulam *suji kapalo samek* sebanyak lima helai, Sulaman Indah Mayang menjadikan selendang *balapak* sulam *suji kapalo samek* sebagai produk unggulannya. Motif yang digunakan menyulam adalah motif kaluak paku, kembang loyang, garis-garis dan lingkaran. Motif yang memiliki falsafah, semua motif memiliki makna tersendiri dalam masyarakat.

Sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung dan payet. Sulaman adalah pekerjaan menjahit yang berhubungan dengan menghias kain, sehingga kain yang dijahit lebih indah kelihatannya. Dalam keseharian masyarakat sulaman memang diartikan sebuah pekerjaan atau kerajinan tangan yang berguna untuk memperindah kain dengan motif-motif natural dan geometris. ( Narasumber: Ibuk Fitrinawati, pemilik Sulaman Indah Mayang ).

Motif merupakan suatu dasar untuk menciptakan suatu kerajinan, karena motif hiasan ini akan dapat memberikan nilai keindahan terhadap suatu benda. Pengertian motif menurut Rosma (1997: 115) ” motif adalah corak atau pola yang terdapat pada bidang kain yang telah diberi gambar”. Motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk berbagai macam garis atau elemen-elemen yang terkadang begitu kuat dipengaruhi bentuk-bentuk stilasi dan benda dengan gaya dan ciri khas tersendiri, motif adalah titik tolak dalam menciptakan ornament. Motif sulaman memiliki arti atau perlambangan yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat, memiliki unsur keindahan juga mengandung nilai yang berhubungan dengan kehidupan keberagaman, social, dan adat istiadat yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan pengkarya mengikat Sulaman Indah Mayang dalam Fotografi Fashion untuk ikut mempromosikan Sulaman Indah Mayang melalui sebuah gerakan karya visual, yakni dalam fotografi *fashion*. Menjadikan karya sebagai ide untuk proses penciptaan karya, apalagi Sulaman Indah Mayang ini memiliki ciri khas dalam membuat perlengkapan pengantin dengan berbagai motif-motif yang berbeda dan memiliki makna tersendiri. Sulaman Indah Mayang yang merupakan kerajinan tangan yang dibuat oleh kaum perempuan untuk pakaian, terutama selendang *balapak*, sulam *suji kapalo samek*, pakaian pengantin dan pelaminan yang memiliki motif-motif yang berbeda.

Visualisasi karya diwujudkan dalam bentuk fotografi *fashion*. Fotografi *fashion* adalah salah satu *genre* fotografi yang menekankan pada produk busana dan aksesorisnya (Abdi, 2012:28). Seiring berjalannya waktu, fotografi *fashion* telah mengembangkan sentuhan komersial dan estetika di mana tampilan mode/gaya hidup, diperkuat dengan aksesoris dan daerah eksotis dengan pencahayaan yang beragam, dari dramatis, lembut, kontras, bahkan gabungan dari beberapa efek cahaya. Dalam fotografi *fashion*, seorang fotografer bertugas untuk menghasilkan atau menampilkan konsep foto dari produk *fashion* yang akan di jual ke dalam bentuk visual. Pengkarya menggunakan 3 jenis motif Sulaman dengan motif kaluak paku, kembang saloyang, garis-garis dan lingkaran, menyertakan 4 orang model yang masih muda dalam penggarapan karya agar kesan visual sampai kepada penikmat foto. Selain itu, pengkarya juga menampilkan foto *beauty-shot* untuk memperlihatkan keindahan pada diri model saat mengenakan busana yang bermotif Sulaman tersebut. Tak lupa juga, pengkarya memvisualkan detail Motif Sulaman saat dikenakan untuk memperlihatkan kreasi desain gaun.